

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Histologi merupakan cabang [ilmu](#) biologi yang mempelajari tentang struktur [jaringan](#) secara detail menggunakan [mikroskop](#) pada sediaan jaringan dengan irisan tipis. Irisan tersebut nantinya akan memperlihatkan bentuk, ukuran dan lapisan yang beragam yang terdiri dari struktur seluler, fibrosa dan tubuler (Eroschenko, 2008; Jusuf, 2009; Zulham, 2009).

Histologi diperlukan dalam mempelajari struktur jaringan normal suatu organ atau alat tubuh lain baik struktur anatomi maupun fisiologi. Hal yang sangat penting dalam mengenali suatu kondisi patologi sebagai akibat suatu penyakit dan perubahan-perubahan seluler juga membantu mendiagnosis penyakit karena salah satu pertimbangan dalam penegakan diagnosis melalui hasil pengamatan terhadap jaringan yang diduga terganggu dengan diambil sampel organ (Suntoro, 1983; Jhonson, 1994)

Struktur jaringan normal atau abnormal dapat dipelajari dengan mikroskop dalam bentuk preparat jaringan. Preparat ini dibuat melalui proses pengolahan jaringan sampai didapatkan preparat yang telah diwarnai. Struktur histologi dapat terlihat dengan jelas sehingga memudahkan pembacaan jaringan. Pembuatan preparat sediaan histologi dilakukan melalui beberapa tahap yaitu persiapan, pemrosesan, pengirisan dan pewarnaan jaringan (Suntoro, 1983; Leeson, 1996).

yang baik, agar hasil preparat dapat memberikan hasil akurat dan permasalahan yang diteliti dapat terjawab. Pemahaman mulai dari persiapan sebelum pembuatan preparat seperti anestesi, eutanasia, nekropsi, fiksasi sampai pemotongan ukuran kecil atau *trimming*. Pemrosesan jaringan yang dimulai dari dehidrasi, penjernihan, infiltrasi parafin, pengeblokan, pemotongan *slide* preparat, pewarnaan hingga perekatan. Tahap pembuatan preparat jaringan harus diperhatikan agar tidak terjadi kerusakan akibat kesalahan pemrosesan seperti sobekan, goresan, lipatan, penumpukan warna dan penyaringan larutan yang kurang bersih sehingga akan dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran diagnosis.

Tujuan

Tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami langkah-langkah pembuatan sediaan preparat histologi dengan pewarnaan Hematoksilin Eosin serta mengevaluasi hasil pembuatan dan pewarnaan preparat.

Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pengetahuan pada umumnya dan Ahli Madya pada khususnya dalam prosedur pembuatan sediaan preparat histologi.